

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan di Indonesia, banyak hal yang telah dilakukan oleh pemerintah kita. Tujuan pendidikan adalah untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas setiap orang. Oleh karena itu, jelas bahwa pendidikan sangat penting. Pendidikan diartikan sebagai usaha untuk memberikan kondisi yang menguntungkan bagi proses pembelajaran yang terencana agar peserta didik secara aktif meningkatkan kemampuan budi pekerti, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan sifat-sifat lain yang diinginkan dalam Pasal 1 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional dan kekuatan dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Manusia dapat mempunyai keahlian yang ditumbuh kembangkan dengan aktivitas belajar, kemudian diperbaiki dan ditingkatkan dengan kemampuan berpikirnya.

Untuk menerapkan suasana proses pembelajaran yang aktif dapat diwujudkan melalui upaya peningkatan mutu pendidikan nasional. Upaya dalam mencerdaskan generasi muda bangsa dan membina sikap anak merupakan misi pendidikan yang menjadi kewajiban utama setiap guru. Untuk memenuhi wawasan, tenaga pendidik berperan untuk pencapaian peserta didik. Siswa tidak akan mencapai hasil yang maksimal jika pendidik tidak dapat menangani belajar mengajar dengan baik walaupun perangkat pembelajaran telah selesai.

Proses pembelajaran ialah unsur penting yang wajib diperhatikan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik maka tujuan pendidikan akan tercapai.

Salah satu lembaga formal yang dapat membantu dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Manajemen perkantoran merupakan salah satu pelajaran pokok yang diajarkan di sekolah Menengah Kejuruan (SMK) terlebih lagi pada administrasi umum (Surat menyurat). Penguasaan pembelajaran manajemen perkantoran merupakan bekal nantinya bagi siswa-siswa pada saat melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL), serta mengembangkan diri dalam berbagai bidang keahlian bisnis (profesi) dan membekali siswa untuk mampu mengambil keputusan tepat dalam menghadapi suatu masalah.

Sebagai pendidik, guru mempunyai peran dalam mengarahkan perhatian dan bertanggung jawab terhadap kemajuan dan kelanjutan pertumbuhan hasil belajar siswa. Salah satu cara untuk meningkatkan nilai belajar siswa adalah dengan menunjukkan keterampilan dan penguasaan teknik dan media pengajaran terkini. Pada kenyataannya, guru bidang studi lebih banyak menggunakan metode pembelajaran yang menempatkan guru sebagai informasi serta kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga menimbulkan kebosanan, siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru mata pelajaran manajemen perkantoran elemen administrasi umum, bahwa hasil belajar siswa masih kurang memuaskan. Hal ini dapat kita lihat dari tabel hasil ujian akhir semester ganjil siswa kelas XI MPLB 4, XI MPLB 5 dan XI MPLB 6 yaitu:

**Tabel 1.1**  
**Presentasi Hasil Belajar Manajemen Perkantoran Siswa Kelas XI MPLB**  
**4, 5 dan 6 Semester Ganjil SMK Negeri 7 Medan T.A 2022/2023**

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Siswa Yang Tuntas		Siswa Yang Tidak Tuntas	
			Jumlah	%	Jumlah	%
XI MPLB 4	33	75	21	63,6	12	36,4
XI MPLB 5	35	75	26	74,3	9	25,7
XI MPLB 6	34	75	20	58,8	14	41,2
<b>Jumlah</b>	<b>112</b>		<b>67</b>	<b>65,6</b>	<b>35</b>	<b>34,4</b>

Sumber: *Daftar Nilai Semester Ganjil kelas XI MPLB SMK Negeri 7 Medan*

Berdasarkan tabel data nilai di atas dapat dilihat bahwa masih banyak siswa yang belum memperoleh nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dimana terdapat 35 peserta didik atau 34,4% siswa yang belum mencapai nilai KKM dari 67 peserta didik. Ketika melakukan observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran manajemen perkantoran ditemukan beberapa masalah pembelajaran seperti Sebagian besar siswa kelas XI MPLB merasa pelajaran manajemen perkantoran ini sulit untuk dipahami dan guru pada mata pelajaran manajemen perkantoran ini kurang efektif dalam menerapkan model serta media pembelajaran yang kurang bervariasi pada saat proses belajar mengajar. Sehingga siswa kurang dalam menerapkan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dari kondisi di atas, maka penting untuk melakukan peningkatan pembelajaran siswa dengan lebih memfokuskan pada pembelajaran yang mengaktifkan siswa. Oleh karena itu, sangat penting untuk memiliki metode pembelajaran yang dapat melibatkan pendidik dalam mengidentifikasi atau menyelesaikan masalah materi pembelajaran secara efektif. Salah satu pilihannya

adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning and Argumentation* serta alat pembelajaran Quizizz, yang dapat memberikan ruang seluas-luasnya kepada siswa untuk berpikir dan mengekspresikan diri.

Hasil penelitian Iswandi (2023) menunjukkan bahwa model pembelajaran PBL berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa melalui model *Problem Based Learning*. Selain itu, hasil penelitian sebelumnya oleh Sitorus dan Santoso (2022), penggunaan media *Quizizz* memberikan dampak baik bagi para peserta didik yang menggunakannya, serta membuat pembelajaran semakin menyenangkan.

Pembelajaran *Problem Based Learning* ialah pembelajaran di mana peserta didik diarahkan untuk mencari dan menyelesaikan masalah serta berargumentasi terhadap masalah yang dipertanyakan oleh pendidik, sehingga peserta didik aktif dalam berargumentasi, melakukan kerja sama dan kekompakan dalam kelompok (Iswandi, 2023). Siswa yang fokus pada kebersamaan akan merespons argumen satu sama lain, menjadi aktif, dan diharapkan mampu memperluas perspektif dengan bertukar informasi.

Selain itu, karena penggunaan media pembelajaran dipandang penting dalam proses pembelajaran, pemilihan media yang tepat akan mempermudah pencapaian tujuan pendidikan. *Quizizz* merupakan salah satu media pembelajaran *online* yang menyediakan beragam fitur interaktif sebagai penunjang proses pembelajaran sehingga menghasilkan proses belajar mengajar yang menyenangkan (Sitorus dan Santoso, 2022:82). Siswa cukup memasukkan kata sandi atau password untuk

memulai kuisnya tanpa harus menunggu berada dalam suatu tempat yang sama dengan pendidik atau anggota lainnya. Dengan adanya media pembelajaran *Quizizz* ini diharapkan agar siswa dapat memahami materi pelajaran dan dengan menggunakan kegiatan pembelajaran yang menarik maka hasil belajar siswa akan meningkat..

Berdasarkan latar belakang yang diurai diatas, peneliti ini tertarik untuk mengkaji dan mengangkat permasalahan ini menjadi suatu penelitian dengan judul: **“Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning and Argumentation* Dengan Bantuan Media Pembelajaran *Quizizz* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Manajemen Perkantoran SMK Negeri 7 Medan T.A 2023/2024”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka beberapa masalah dapat diidentifikasi menjadi:

1. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran Manajemen Perkantoran.
2. Siswa sulit memahami pembelajaran saat proses belajar mengajar berlangsung.
3. Guru kurang efektif dalam menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.
4. Penggunaan media pembelajaran menggunakan teknologi berbasis Games masih kurang bervariasi.
5. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran manajemen perkantoran masih belum optimal.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Dalam menghindari pembahasan yang meluas dan memberi ruang lingkup yang jelas, sehingga peneliti memberi batasan masalah yang hendak diteliti. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Model pembelajaran yang diteliti adalah model pembelajaran *Problem Based Learning and Argumentation* dan media pembelajaran *Quizizz*.
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar manajemen perkantoran kelas XI MPLB SMK Negeri 7 Medan T.A 2023/2024.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah :

1. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning and Argumentation* (PBLA) terhadap hasil belajar mata pelajaran manajemen perkantoran kelas XI MPLB SMK Negeri 7 Medan tahun ajaran 2023/2024?
2. Bagaimana pengaruh media pembelajaran *Quizizz* terhadap hasil belajar mata pelajaran manajemen perkantoran kelas XI MPLB SMK Negeri 7 Medan tahun ajaran 2023/2024?
3. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning and Argumentation* (PBLA) dan media pembelajaran *Quizizz* terhadap hasil belajar mata pelajaran manajemen perkantoran kelas XI MPLB SMK Negeri 7 Medan tahun ajaran 2023/2024?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini ialah :

1. Untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning and Argumentation* (PBLA) terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Manajemen Perkantoran XI MPLB SMK Negeri 7 Medan tahun ajaran 2023/2024.
2. Untuk menganalisis pengaruh media pembelajaran *Quizizz* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Manajemen Perkantoran XI MPLB SMK Negeri 7 Medan tahun ajaran 2023/2024.
3. Untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning and Argumentation* (PBLA) dan media pembelajaran *Quizizz* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Manajemen Perkantoran XI MPLB SMK Negeri 7 Medan tahun ajaran 2023/2024.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini dapat menjadi literatur atau sumber bacaan dalam kajian ilmu dalam penggunaan model *Problem Based Learning and Argumentation*, media pembelajaran *Quizizz* dan hasil belajar siswa.
  - b. Berguna bagi para peneliti kependidikan dimasa mendatang sebagai literatur penelitian lebih lanjut.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana untuk menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan yang berguna di waktu yang akan datang.

### b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan yang berhubungan dengan model dan media pembelajaran yang diterapkan.

### c. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini sebagai sumbangan koleksi berupa bahan pustaka dan bahan bacaan khususnya bagi mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran dan Universitas Negeri Medan.

